

Pendampingan Penyusunan Anggaran Rencana Kegiatan Pemerintah Desa Pada Desa Tegalsawah, Karawang Timur, Jawa Barat

| Diterima: 29 November 2021 |

Direview: 1 Januari 2021 |

Disetujui: 15 Februari 2021 |

* Yanti¹, Assyfa Anandya Putri²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang, Jawa Barat 41361^{1,2}

E-mail: yanti@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Layanan ini mengambil lokasi di Desa Tegalsawah, Karawang Timur. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu pengelola keuangan desa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan datang langsung dan memberikan bantuan langsung kepada pegawai desa Tegalsawah khususnya yang memiliki jabatan sebagai pembuat anggaran dan pengelola anggaran Pemerintah Desa. Kegiatan diawali dengan pendampingan penyusunan anggaran Rencana Kegiatan Pemerintah Desa, dimulai dari penyusunan rencana pembangunan desa, pengamatan pagu indikatif desa, dan penyelarasan program atau kegiatan yang masuk ke desa. Review dokumen RPJM Desa, Penyusunan dan Penetapan RKP Desa dan Daftar Usulan RKP Desa, RAPB Desa, RKP Desa atau Penyampaian daftar usulan RKP Desa. Permasalahan yang muncul dalam penyusunan anggaran rencana kegiatan pemerintah daerah di Desa Tegalsawah adalah rendahnya partisipasi dan aktivitas masyarakat sehingga solusi yang diberikan adalah memberikan bantuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menjalin hubungan baik dengan Pemerintah Desa dan mengadakan diskusi dengan kabupaten.

Kata kunci : Pendampingan Penyusunan Anggaran, RKPDES

ABSTRACT

This service takes in Tegalsawah Village, East Karawang. The purpose of this service is to assist village financial managers. The method used in this service is to come directly and provide direct assistance to Tegalsawah village employees, especially those who have a position as budget maker and manager of the Village Government budget. The activity begins with assistance in preparing the Village Government Activity Plan budget, starting from preparing village development plans, observing indicative village ceilings, and aligning programs or activities that enter the village. Review of Village RPJM documents, Preparation and Determination of Village RKP and List of Village RKP Proposals, Village RAPB, Village RKP or Submission of a list of Village RKP proposals. The problem that arises in the preparation of the budget for the local government activity plan in Tegalsawah Village is the low participation and activity of the community so that the solution given is to provide assistance to increase community participation by establishing good relations with the Village Government and holding discussions with the district.

Keywords: : Budgeting Assistance, Village RKP

PENDAHULUAN

Anggaran menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2016:48), adalah isi dokumen yang memuat diantaranya estimasi kerja, dalam satuan moneter berbentuk penyajian atas penerimaan dan pengeluaran yang akan dicapai pada periode waktu tertentu serta dengan data-data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja (Rahmayanti, 2018). *Stakeholder* tentunya akan menyoroiti kinerja perusahaan yang secara eksplisit sama halnya dengan perusahaan yang akan melakukan penawaran saham perdana (atau IPO) di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu dengan pernyataan untuk menjual persentase saham ekuitasnya kepada publik (Husain & Syniuta, 2020). Dalam konteks sektor publik, pengukuran ini membutuhkan pentingnya suatu perencanaan dan anggaran. Anggaran diyakini dan dibutuhkan bahwa bahwa Pemerintah telah bertanggung jawab terhadap rakyat yang menjadi instrument pelaksanaan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga publik yang ada (Mardiasmo, 2009, hal. 63).

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa khususnya Pasal 1, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lebih lanjut, dalam Pasal 79 Tahun 2014, Pemerintah Desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota. Perencanaan Pembangunan Desa meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun dan Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDesa) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang disusun secara berjangka dan ditetapkan dengan Peraturan Desa. Penganggaran merupakan satu aspek penting bagi keuangan daerah. Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode (Pramudya & Sanjaya, 2017).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, selain bertujuan menjalankan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, juga untuk memberikan pendampingan terutama kepada pihak pengelola Keuangan Desa sehingga mampu membantu dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholders*-Nya khususnya pada Pegawai Desa Tegalsawah, Karawang Timur, Jawa Barat.

Sebagaimana identifikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu persoalan yang dihadapi pegawai Desa Tegalsawah, Karawang Timur, Jawa Barat dalam penyusunan anggaran tidak serta-merta dipahami oleh seluruh pegawai Desa, kendala yang banyak ditemukan karena banyak status pegawai Desa yang hanya memiliki pendidikan setingkat SLTA sehingga akses akan informasi serta pemahaman akan pembuatan dan pengelolaan anggaran sangat terbatas sehingga untuk membuat perencanaan dan pengelolaan tersebut pastinya membutuhkan tenaga yang handal dan kompeten.

Solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut yaitu memberikan pendampingan kepada pegawai Desa yang terlibat dalam pengelolaan untuk menyusun Anggaran Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDES). Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Melakukan pemetaan potensi dan problematika pegawai Desa dalam membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi pegawai di Desa Tegalsawah, Karawang Timur, Jawa Barat
- Memberikan pelatihan dan pendampingan keterampilan membuat perencanaan penyusunan anggaran rencana kegiatan Desa secara efektif.
- Memberikan *post-test* untuk memantau hasil peningkatan kemampuan para pegawai di Desa Tegalsawah, Karawang Timur, Jawa Barat.

Target luaran yang dituju yaitu para pegawai di Desa Tegalsawah, Karawang Timur, Jawa Barat agar dapat memperoleh manfaat, menambah pengalaman dan kompetensi serta keterampilan yang dimilikinya dalam konsep perencanaan dan pengelolaan Anggaran Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDES) dalam melayani *stakeholder*'.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan diawali dengan tahapan awal oleh Tim Pengabdian Masyarakat dengan melakukan aktivitas pemetaan peserta yang terbagi menjadi beberapa

kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Pada awal pertemuan ini juga dibagikan *pre- test* untuk mengetahui kemampuan awal para pegawai Desa khususnya yang berkecimpung dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan desa. Kemudian, dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan keterampilan membuat perencanaan penyusunan anggaran Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDES). Para pegawai desa diberi materi tentang teknik menyusun rencana anggaran kegiatan dengan metode ceramah sambil berdiskusi yang dan diakhiri dengan praktek. Materi pada sesi ini terdiri dari beberapa point, yaitu: pentingnya mengidentifikasi anggaran, fungsi anggaran, prinsip anggaran, dan cara membuat anggaran. Pelatihan dilanjutkan dengan fokus bagaimana cara membuat anggaran yang efektif, dimana para pegawai Desa perlu memiliki keterampilan dalam menyusun anggaran sesuai dengan SOP dan panduan yang berlaku. Tahapan akhir dalam pendampingan diadakan *post-test* untuk memantau hasil peningkatan kemampuan pegawai Desa. Hasil *post test* menjadi evaluasi apakah pendampingan tersebut perlu untuk dilanjutkan atau tidak dan juga pendampingan dalam proses evaluasi sebagai tindak lanjut (*follow-up*) guna untuk membuat perencanaan dalam penyusunan anggaran.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tegalsawah, Karawang Timur, Jawa Barat pada hari Kamis, 30 September 2021 hingga berlangsung selama empat hari sesuai dengan tujuan kegiatan pendampingan yang telah disepakati. Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah para pegawai Desa Tegalsawah yang bertempat di Karawang Timur, Jawa Barat. Pada acara pengabdian ini para pegawai Desa diminta untuk menuliskan kesulitan-kesulitan yang didapat ketika merancang anggran penyusunan keuangan Desa. Pegawai desa juga diminta menuliskan *problem* dan potensi yang dimiliki dalam merancang anggaran. Dari *problem* dan potensi ini, para pegawai desa didorong untuk aktif memberikan solusi dalam mengatasi masalah- masalah penyusunan anggaran yang ditemui berdasarkan potensi yang dimiliki.



Gambar 1. Saat Pembukaan Pendampingan



Gambar 2. Saat Selesai Pendampingan

Hasil ini menunjukkan kurangnya kepercayaan diri dan kemampuan dari para pegawai desa dalam pembuatan perencanaan anggaran desa dan belum terampilnya dalam penyusunan perencanaan anggaran tersebut. Kegiatan FGD ini dilanjutkan dengan *pre-test* untuk mengetahui tingkat kemampuan para pegawai desa Tegalsawah.. Hasilnya, sebagian kecil peserta belum dapat dalam membuat rancangan pembuatan anggaran Desa.

SIMPULAN

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian Program Studi Akuntansi UBP Karawang di Desa Tegalsawah. Kegiatan pendampingan Penyusunan Anggaran Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDES) menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post tes* yang lebih bagus dibanding *pre test*. Salah satu hasil dari pendampingan tersebut adalah meningkatnya kepercayaan diri bagi para pegawai desa dalam menyusun anggaran RKPDES. Para pegawai desa Tegalsawah mulai berani mencoba membuat rancangan anggaran secara terstruktur. Hal ini akan mendukung kemampuan para pegawai desa Tegalsawah dalam menyusun anggaran rencana kegiatan Pemerintah Desa. Dari hasil *post test*, masih ada kelemahan para pegawai desa Tegalsawah dalam menggunakan teknik-teknik serta penguasaan penguasaan rancangan sehingga hal ini perlu diadakannya pendampingan lanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tulisan ini didedikasikan untuk para pegawai Desa Tegalsawah, Karawang Timur, Jawa Barat dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2016). *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah hingga Tempat ibadah*. Jakarta : Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Husain, T., & Syniuta, A. (2020). Audit Fee and "The Big-Four": A Comparative Study at Initial Public Offerings (IPO) Companies in Indonesia Stock Exchange (IDX). *Multidisciplinary European Academic Journal*, 2(4), 1-7.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Pramudya, D. A., & Sanjaya, I. A. (2017). Pengaruh Anggaran Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 7(1), 79-42. doi:10.23887/jinah.v7i1.19849
- Rahmayanti, I. (2018). *Analisis Perhitungan Anggaran Penjualan Pada CV Fitri Catering Muara Enim*. Akuntansi. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- UU RI. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta. Diambil kembali dari https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf